

SKRIPSI

**PENGARUH *WORK FROM HOME* DAN *WORK FROM OFFICE*
TERHADAP EFEKTIVITAS PELAYANAN OLEH APARAT
DESA TOBALU KABUPATEN ENREKANG**

***(THE EFFECT OF WORK FROM HOME AND WORK FROM OFFICE ON
THE EFFECTIVENESS OF SERVICES BY TOBALU VILLAGE
OFFICIALS, ENREKANG REGENCY)***



**NURIKA RAHMAN
C01 21 065**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT
MAJENE
2025**

**PENGARUH *WORK FROM HOME* DAN *WORK FROM OFFICE*
TERHADAP EFEKTIVITAS PELAYANAN OLEH APARAT
DESA TOBALU KABUPATEN ENREKANG**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana

**PROGRAM STUDI
MANAJEMEN**

**NURIKA RAHMAN
C01 21 065**

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT
MAJENE
2025**

**PENGARUH *WORK FROM HOME* DAN *WORK FROM OFFICE*
TERHADAP EFEKTIVITAS PELAYANAN OLEH APARAT
DESA TOBALU KABUPATEN ENREKANG**



**NURIKA RAHMAN
C01 21 065**

Skripsi Sarjana Lengkap Untuk Memenuhi Salah Satu
Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Manajemen
Program Studi Manajemen Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Sulawesi Barat
Telah Disetujui Pada Tanggal 30 Oktober 2025
Oleh :

Pembimbing I

Wahdaniah, S.E., M.M
NIP: 199005022024212052

Pembimbing II

Ahmad, K., S.E., M.M
NIDN: 8963160022

Menyetujui

Koordinator Program Studi Manajemen

Erwin, S.E., M.M
NIP. 19890903 201903 1 013

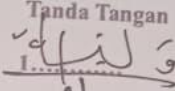
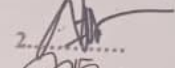
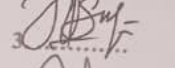

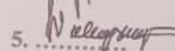
**PENGARUH *WORK FROM HOME* DAN *WORK FROM OFFICE*
TERHADAP EFEKTIVITAS PELAYANAN OLEH APARAT
DESA TOBALU KABUPATEN ENREKANG**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

NURIKA RAHMAN
C01 21 065

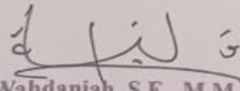
Telah diuji dan diterima Panitia ujian Pada Tanggal 30 Oktober 2025 dan dinyatakan Lulus

TIM PENGUJI

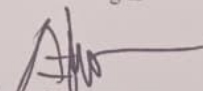
Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1. Wahdaniah, S.E., M.M	Ketua	1. 
2. Ahmad. K, S.E., M.M	Sekretaris	2. 
3. Dr. Hj. Nursyam Anwar, S.E., M.Si	Penguji I	3. 
4. Irfan Yusuf, S.H., M.M	Penguji II	4. 
5. Drs. Abdul Latif Dollah, M.M	Penguji III	5. 

Telah disetujui Oleh :

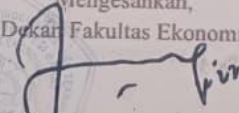
Pembimbing I


Wahdaniah, S.E., M.M
NIP: 199005022024212052

Pembimbing II


Ahmad. N, S.E., M.M
NIDN: 8963160022

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ekonomi


Prof. Dra Enny Radjah, M. AB
NIP: 19670325 199403 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nurika Rahman
NIM : C01 21 065
Jurusan/Program studi : Manajemen

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul

“Pengaruh *Work From Home* Dan *Work From Office* Terhadap Efektivitas Pelayanan Oleh Aparat Desa Tobalu Kabupaten Enrekang” adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang sepengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan/ditulis/diterbitkan sebelumnya, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ditemukan hari ini ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No.20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Majene, 31 Oktober 2025

Yang membuat pernyataan



Nurika Rahman

ABSTRAK

Nurika Rahman, pengaruh *Work From Home* dan *Work From Office* terhadap Efektivitas Pelayanan oleh aparat Desa Tobalu Kabupaten Enrekang. Yang dibimbing oleh Wahdaniah, S.E., M.M, dan Ahmad. K, S.E.,M.M.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *work from home* dan *work from office* terhadap efektivitas pelayanan oleh aparat Desa Tobalu Kabupaten Enrekang.

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, tujuan dari penelitian ini adalah penelitian eksplanatif dan jenis penelitian ini bersifat survey. Lokasi penelitian dilaksanakan di Desa Tobalu Kabupaten Enrekang. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang berada di dua dusun Desa Tobalu Kabupaten Enrekang, yang menerima layanan publik dalam sistem kerja *Work From Home* (WFH) dan *Work From Office* (WFO). Untuk mendapatkan sampel yang dapat mewakili populasi, maka dalam penentuan sampel penelitian ini digunakan rumus slovin. Jumlah responden yang diperoleh sebesar 62. Analisis data dilakukan dengan Uji kualitas data, Uji asumsi klasik, Uji hipotesis dan Analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Work From Home* (X1) dan *Work From Office* (X2) memiliki pengaruh positif dan signifikan baik secara simultan maupun parsial terhadap Efektivitas Pelayanan oleh aparat Desa Tobalu Kabupaten Enrekang(Y).

Kata Kunci : *Work From Home, Work From Office, dan Efektivitas Pelayanan*

ABSTRACT

Nurika Rahman, *"The Influence of Work From Home and Work From Office on Service Effectiveness by Tobalu Village Officials in Enrekang Regency."*
Supervised by Wahdaniah, S.E., M.M., and Ahmad, K, S.E., M.M.

This study aims to determine and analyze the influence of work from home and work from office on service effectiveness by Tobalu Village officials in Enrekang Regency. This research approach is quantitative, with an explanatory purpose, and is a survey. The research location is Tobalu Village, Enrekang Regency. The population in this study is residents in two hamlets in Tobalu Village, Enrekang Regency, who receive public services under the Work From Home (WFH) and Work From Office (WFO) systems. To obtain a representative sample, the Slovin formula was used in determining the sample. The total number of respondents was 62. Data analysis was conducted using data quality testing, classical assumption testing, hypothesis testing, and multiple linear regression analysis.

The results of the study indicate that the Work From Home (X1) and Work From Office (X2) variables have a positive and significant influence, both simultaneously and partially, on the effectiveness of services by Tobalu Village officials in Enrekang Regency (Y).

Keywords: *Work From Home, Work From Office, and Service Effectiveness*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelayanan publik merupakan aspek fundamental dalam penyelenggaraan pemerintahan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat secara efektif dan efisien. Efektivitas layanan yang diberikan oleh aparat desa menjadi indikator penting dalam menilai kinerja pemerintahan desa. Salah satu faktor yang mempengaruhi efektivitas layanan adalah sistem kerja yang diterapkan oleh aparat desa, baik dalam bentuk kerja dari rumah (*Work From Home/WFH*) maupun kerja dari kantor (*Work From Office/WFO*). Dalam konteks ini, penerapan sistem kerja fleksibel di lingkungan pemerintahan menjadi isu yang relevan untuk dikaji secara mendalam, khususnya pada tingkat desa.

Di beberapa daerah, sistem kerja WFH dan WFO diterapkan dengan pola yang terstruktur, di mana aparat desa dibagi sesuai jadwal kerja tertentu. Sementara itu, di tingkat lokal, penerapan sistem kerja tersebut menunjukkan variasi yang unik, seperti yang terjadi di Desa Tobalu, Kecamatan Enrekang, Kabupaten Enrekang. Di desa ini, sistem kerja tidak memiliki pembagian yang jelas. Aparat desa melayani masyarakat baik di rumah maupun di kantor tanpa ada pengaturan waktu yang pasti. Hal ini disebabkan oleh karakteristik sosial ekonomi masyarakat yang mayoritas berprofesi sebagai petani, termasuk para aparat desa itu sendiri. Kondisi ini membuat fleksibilitas dalam bekerja menjadi suatu kebutuhan agar pelayanan tetap dapat berlangsung tanpa mengganggu aktivitas pertanian mereka.

Meskipun demikian, dalam praktiknya, fenomena yang terjadi di Desa Tobalu menunjukkan berbagai tantangan yang berdampak pada efektivitas pelayanan publik. Mayoritas masyarakat desa yang berprofesi sebagai petani memulai aktivitas mereka sejak pagi hingga sore hari, sehingga waktu yang tersedia untuk mengurus administrasi lebih sering terjadi pada malam hari. Dalam kondisi ini, masyarakat terbiasa mendatangi rumah aparat desa untuk mendapatkan pelayanan, bukan kantor desa yang sudah disediakan oleh pemerintah. Fenomena ini menunjukkan adanya pergeseran pola pelayanan yang perlu dikaji dari segi efektivitas dan ketepatan strategi.

Ketidakpastian dalam sistem kerja aparat desa semakin parah dengan adanya kecenderungan mereka lebih sering bekerja dari rumah dibandingkan di kantor desa. Perbandingan ini menunjukkan kecenderungan aparat desa untuk lebih memilih memberikan pelayanan dari rumah, yang meskipun dianggap fleksibel, namun menimbulkan ketidakpastian bagi masyarakat dalam memperoleh layanan yang konsisten dan terjadwal. Berdasarkan hasil pengamatan awal penulis, diperkirakan sekitar 60% pelayanan dilakukan dari rumah (WFH), sedangkan 40% sisanya dilakukan dari kantor desa (WFO). Estimasi ini diperoleh melalui observasi langsung serta wawancara informal dengan beberapa warga dan aparat desa, mengingat belum adanya sistem pencatatan formal mengenai frekuensi pelayanan berdasarkan lokasi. Oleh karena itu, angka ini digunakan sebagai gambaran awal terhadap kecenderungan pola pelayanan yang terjadi di Desa Tobalu.

Selain itu, tidak adanya kejelasan mengenai jadwal pelayanan mengakibatkan ketidakpastian bagi masyarakat. Saat ingin mengurus administrasi di siang hari, masyarakat sering kali tidak menemukan aparat desa baik di rumah maupun di kantor, karena mereka juga terkadang pergi berkebun. Situasi ini membuat masyarakat harus mencari keberadaan aparat desa secara langsung atau menunda keperluan mereka hingga malam hari.

Sementara itu, aparat desa sendiri menyampaikan bahwa mereka pernah mencoba merealisasikan pelayanan di kantor desa, tetapi tidak ada warga yang datang pada jam kerja karena kesibukan mereka di kebun. Oleh karena itu, mereka memilih melayani masyarakat di rumah agar lebih fleksibel. Namun, hal ini menimbulkan ketidakjelasan dalam sistem pelayanan, di mana masyarakat harus mencari sendiri keberadaan aparat desa jika membutuhkan pelayanan.

Permasalahan ini semakin kompleks karena dari total 11 orang aparat desa di Desa Tobalu, hanya 1 orang yang berstatus sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN), sementara sisanya adalah perangkat desa non-ASN yang juga memiliki aktivitas pekerjaan lain, khususnya bertani. Kondisi ini turut memengaruhi kedisiplinan dalam penerapan sistem kerja yang terstruktur, sehingga pelaksanaan pelayanan publik menjadi kurang optimal.

Padahal, berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 94 Tahun 2021 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil Anggoro (2022), telah ditetapkan bahwa ASN wajib menaati jam kerja dan masuk kerja sesuai ketentuan instansi, yang umumnya adalah 37,5 jam per minggu. Sedangkan

untuk perangkat desa non-ASN, Permendagri Nomor 67 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Permendagri Nomor 83 Tahun 2015 mengatur bahwa perangkat desa wajib hadir dan bekerja sesuai dengan hari dan jam kerja yang berlaku di lingkungan pemerintahan desa, meskipun fleksibilitas dapat disesuaikan dengan kondisi lokal. Hal ini menunjukkan bahwa, baik ASN maupun non-ASN, tetap terikat oleh peraturan kedisiplinan kerja yang semestinya dijadikan acuan dalam penyelenggaraan pelayanan publik.

Di sisi lain, tantangan lainnya adalah keterbatasan infrastruktur pendukung seperti jaringan internet yang belum stabil di Desa Tobalu. Hal ini menyebabkan pelayanan secara daring atau koordinasi berbasis teknologi menjadi sulit dilakukan, sehingga pelayanan dari rumah pun tidak selalu dapat berjalan secara maksimal.

Ketidakteraturan dalam pola kerja ini menimbulkan berbagai tantangan, seperti keterlambatan pelayanan, ketidakpastian waktu operasional, dan kemungkinan adanya ketimpangan dalam akses masyarakat terhadap pelayanan publik. Selain itu, efektivitas pelayanan menjadi permasalahan yang perlu dikaji secara mendalam, mengingat bahwa pelayanan publik yang baik harus menjamin kemudahan akses, kepastian waktu, dan kualitas layanan yang optimal bagi seluruh masyarakat.

Beberapa penelitian sebelumnya telah menyoroti pentingnya efektivitas pelayanan publik dan sistem kerja fleksibel dalam konteks pemerintahan desa. Misalnya, studi oleh Dwiyanto, (2018) mengungkap bahwa efektivitas pelayanan publik sangat dipengaruhi oleh tata kelola pemerintahan yang baik,

termasuk sistem kerja pegawai. Sementara itu, penelitian oleh Mustofa, (2023) menunjukkan bahwa fleksibilitas kerja dapat berdampak positif terhadap kinerja pegawai, tetapi memerlukan mekanisme yang jelas agar tidak mengganggu produktivitas dan kualitas layanan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian berjudul **“Pengaruh *Work From Home* dan *Work From Office* terhadap Efektivitas Pelayanan oleh Aparat Desa Tobalu Kabupaten Enrekang.”**

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah sistem kerja *Work From home* (WFH) berpengaruh signifikan terhadap efektivitas Pelayanan oleh aparat Desa Tobalu Kabupaten Enrekang?
2. Apakah sistem kerja *Work From Office* (WFO) berpengaruh signifikan terhadap efektivitas Pelayanan oleh aparat Desa Tobalu Kabupaten Enrekang?
3. Apakah sistem kerja *Work From home* (WFH) dan sistem kerja *Work From Office* (WFO) berpengaruh secara simultan terhadap efektivitas Pelayanan oleh aparat Desa Tobalu Kabupaten Enrekang?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh sistem kerja *Work From home* (WFH) terhadap efektivitas Pelayanan oleh aparat Desa Tobalu Kabupaten Enrekang.

2. Untuk mengetahui pengaruh sistem kerja *Work From Office* (WFO) terhadap efektivitas Pelayanan oleh aparat Desa Tobalu Kabupaten Enrekang.
3. Untuk mengetahui pengaruh sistem kerja *Work From home* (WFH) dan sistem kerja *Work From Office* (WFO) berpengaruh secara simultan terhadap efektivitas Pelayanan oleh aparat Desa Tobalu Kabupaten Enrekang.

1.4 Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan literatur mengenai sistem kerja fleksibel dalam pemerintahan desa serta dampaknya terhadap efektivitas pelayanan publik. Dengan mengkaji bagaimana pola kerja yang tidak terstruktur mempengaruhi kualitas layanan, penelitian ini memberikan kontribusi dalam bidang administrasi publik, terutama dalam memahami dinamika kerja aparat antara WFH dan WFO. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi studi-studi selanjutnya yang ingin mengeksplorasi efektivitas pelayanan publik dalam konteks sosial ekonomi masyarakat pedesaan, khususnya yang memiliki karakteristik pekerjaan yang bergantung pada sektor pertanian.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Pemerintah Desa Tobalu

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dalam merancang sistem kerja yang lebih Efektif, baik dalam penerapan WFH maupun WFO, sehingga pelayanan publik dapat berjalan lebih optimal dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

2. Bagi Masyarakat Desa Tobalu

Penelitian ini memberikan gambaran mengenai efektivitas layanan yang mereka terima serta potensi perbaikan yang dapat diusulkan kepada pemerintah desa agar pelayanan menjadi lebih terstruktur dan mudah diakses.

3. Bagi Pemerintah Daerah

Hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dalam merumuskan kebijakan yang lebih efektif terkait sistem kerja aparat desa.

4. Bagi Akademisi dan Peneliti

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi studi lebih lanjut mengenai efektivitas pelayanan publik dalam konteks sistem kerja fleksibel, terutama di daerah pedesaan yang memiliki karakteristik unik dalam tata kelola pemerintahan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh *Work From Home* dan *Work From Office* terhadap Efektivitas Pelayanan oleh Aparat Desa Tobalu Kabupaten Enrekang, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. *Work From Home* berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pelayanan Oleh Aparat Desa Tobalu Kabupaten Enrekang. Hal ini menunjukkan bahwa pelayanan yang dilakukan dari rumah mampu memenuhi kebutuhan masyarakat Desa Tobalu yang mayoritas berprofesi sebagai petani dan lebih sering membutuhkan pelayanan di luar jam kerja kantor.
2. *Work From Office* berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pelayanan. Keberadaan aparat di kantor tetap diperlukan, terutama untuk pelayanan administratif yang membutuhkan legalitas, tanda tangan resmi, dan kepercayaan masyarakat.
3. *Work From Home* dan *Work From Office* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pelayanan. Artinya, pola kerja yang efektif di Desa Tobalu adalah kombinasi keduanya, di mana fleksibilitas *Work From Home* mendukung kebutuhan masyarakat dan *Work From Office* menjamin keteraturan serta legalitas pelayanan.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa pelayanan publik

yang efektif di Desa Tobalu sangat bergantung pada penerapan pola kerja yang fleksibel dan adaptif terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Desa Tobalu perlu menyusun mekanisme pelayanan yang jelas dan terjadwal, baik di rumah maupun di kantor desa, sehingga masyarakat tidak kebingungan saat membutuhkan layanan dan mempertimbangkan penerapan pola kerja *hybrid Work From Home* dan *Work From Office* yang menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat sekaligus tetap mengacu pada aturan kedisiplinan aparatur desa.
2. Bagi Aparat Desa diharapkan lebih meningkatkan kedisiplinan dalam memberikan pelayanan, baik saat berada di rumah maupun di kantor dan memanfaatkan teknologi sederhana (misalnya WhatsApp, telepon, atau media sosial) sebagai sarana koordinasi agar masyarakat bisa mengetahui keberadaan aparat ketika membutuhkan layanan.
3. Bagi Pemerintah Daerah memberikan dukungan berupa fasilitas dan infrastruktur pendukung, terutama jaringan internet, agar pelayanan berbasis teknologi dapat lebih optimal dan menyediakan pelatihan terkait tata kelola pelayanan publik berbasis fleksibilitas kerja, sehingga aparat desa dapat memberikan pelayanan yang lebih konsisten dan efektif.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya disarankan untuk melibatkan seluruh dusun di Desa Tobalu, termasuk Dusun Buangin, agar hasil penelitian dapat lebih

mewakili kondisi nyata di seluruh desa dan peneliti selanjutnya dapat memanfaatkan teknologi (misalnya kuesioner online).

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan diantaranya ialah sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada dua dusun di Desa Tobalu, yaitu Dusun Dante Lapin dan Dusun Buntuh Loboh, sedangkan Dusun Buangin tidak diteliti karena jaraknya cukup jauh dari lokasi penelitian.
2. Penelitian ini mengalami keterbatasan tenaga karena harus mendatangi setiap rumah untuk membagikan kuesioner. Selain itu, sebagian besar Kepala Keluarga hanya dapat ditemui pada malam hari karena kesibukan bekerja di kebun pada siang hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggoro, F. N. (2022). PENYALAHGUNAAN WEWENANG OLEH PEGAWAI NEGERI SIPIL (Ratio Legis Pasal 36 Peraturan Pemerintah Nomor 94 Tahun 2021 Tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil). *Jurnal Rechts Vinding: Media Pembinaan Hukum Nasional*, 11(2), 211–228. <https://doi.org/10.33331/rechtsvinding.v11i2.936>
- Dr. Andrianto Widjaja, Dian Fitria, E. E. (2023). *The Impact of COVID-19 Pandemic: Daily Work Stress and Work Performance between Work from Home (WFH), Work from Office (WFO) and Hybrid in Indonesia*.
- Dwi Shinta Nuraeni Ramli. (2021). *Work From Home (WFH) Bagi Pegawai Wanita Pada Instansi Pemerintahan Di Kota Makassar (Studi Kasus di Puskesmas Antang)*.
- Dwiyanto, A. (2018). *Manajemen Pelayanan Publik: Peduli Inklusif Dan Kolaborasi*.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Grace Agusthine Ibadhi, & Leo Alexander Tambunan. (2022). Pengaruh Wfh (Work From Home) Dan Wfo (Work From Office) Terhadap Efektivitas Kinerja Karyawan Di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Dan Bisnis*, 1(1), 81–86. <https://doi.org/10.51903/jimeb.v1i1.352>
- Hesmita, Resty, F., & Purwanto, K. (2022). *Work From Home Application and Professionalism on Employee Effectiveness*. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Airlangga*, 32(1), 1–9. <https://doi.org/10.20473/jeba.v32i12022.1-9>
- Ilmiah, J., & Pendidikan, W. (2020). *1, 2, 3 I. 8*(September), 79–82.
- Insyira, A. D., & Purnamasari, H. (2024). Efektivitas Pelayanan Administrasi Kependudukan di Desa Jomin Timur. *Jurnal Pemerintahan Dan Kebijakan (JPK)*, 5(3), 155–165. <https://doi.org/10.18196/jpk.v5i3.22066>
- Janet V. Denhardt, R. B. D. (2015). *The New Public Service*.
- Marasigan, D. (2021). *The Effectiveness of 'Work from Home' In a Private Service Company*. *International Journal of Academe and Industry Research*, 1(2), 1–

25. <https://doi.org/10.53378/345593>
- Mustofa, J. (2023). *Quality Management in Education Quality Management*. Journal of the Education Pulpit (2020) 3(3) 326-337.
- Stroom, M., Eichholtz, P., & Kok, N. (2024). Does working from home work? That depends on the home. *PLoS ONE*, 19(8 AUGUST), 1–19. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0306475>
- Suranto. (2020). *pengaruh work from home* terhadap kinerja pada kppn nabire kppn jayapura dan kanwil djpb provinsi papua. 2(12), 1174–1185.
- Suyono, J., Alimudin, A., Elisabeth, D. R., Sukaris, S., & Darmayanti, N. (2024). *Increasing Financial Efficiency and Employee Performance through Work From Home - Work From Office Work Method Implementation Strategies: A Conceptual Framework for Future Research Agenda*. *Atestasi : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 7(1), 369–402. <https://doi.org/10.57178/atestasi.v7i1.795>
- Uma Sekaran and Roger bougie. (2016). *Research Methods for Business*. John wiley & soun.
- Wardaya, W., & Wahed, M. (2022). Literatur Review Elastisitas Penawaran Tenaga: Studi Empiris Pengujian Hipotesis Neoklasik dan Reference Dependent Preference. *Journal of Economics Development Issues*, 5(2), 119–125. <https://doi.org/10.33005/jedi.v5i2.149>
- Widjaja A, Fitria D, Ellynia E, J. E. (2023). The Impact of COVID-19 Pandemic: Daily Work Stress and Work Performance between Work from Home (WFH), Work from Office (WFO) and Hybrid in Indonesia. *The Medical Journal of Malaysia*.
- Winoto Tj, H., Tecoalu, M., & Gunawan, I. (2022). Disiplin Kerja Memediasi Pengaruh Budaya Organisasi dan Iklim Kerja terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(3), 13572–13580. <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i3.4474>